



52 TAHUN BPR BANK JOGJA

Bank Jogja Wajib Sasar Pembiayaan Pelaku UMKM

YOGYAKARTA – Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta BPR Bank Jogja untuk meningkatkan pelayanan dan kinerjanya. Salah satunya dalam penyaluran kredit kepada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). “Harapan saya, Bank Jogja lebih meningkatkan kualitas dan pelayanan,” ucap Haryadi pada penarikan hadiah utama Tabungan Istimewa, sekaligus puncak peringatan 52 tahun BPR Bank Jogja di XT Square,

akhir pekan kemarin.

Sebagai bank milik Pemkot Yogyakarta, Haryadi mengingatkan kepada manajemen agar lebih berpera aktif dalam pemberdayaan masyarakat dan daerah. Misalnya dalam kurungan kredit kepada kalangan UMKM yang ada di Yogyakarta. “UMKM telah menjadi bagian ekonomi masyarakat yang harus mendapatkan perhatian,” tandas Haryadi.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Kantor Perwakilan

Bank Indonesia (KPBI) DIY Arief Budi Santoso mengingatkan persaingan perbankan saat ini yang semakin ketat. Hampir semua perbankan menyasar pasar ritel.

Pada hal selam ini pasar ritel menjadi sasaran dari kredit yang ditawarkan oleh BPR. Agar tidak kalah bersaing, Arief meminta kepada manajemen untuk memberikan nilai lebih dalam pelayanan. Nasabah akan merasa lebih puas jika menda-

patkan pelayanan yang baik.

Selain itu, juga harus menentukan suku bunga kredit yang kompetitif dan insentif. “Layanan dan kemudahan akses harus diperhatikan dalam persaingan yang kian ketat.”

Mantan Deputi BI Makasar ini meminta kepada perbankan untuk memanfaatkan teknologi komunikasi (TI). Masyarakat butuh layanan seperti ini karena prosesnya lebih mudah dan online. Disamping itu, Bank

Indonesia juga akan mewujudkan *branchless banking*.

Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi mengatakan, kinerja Bank Jogja cukup bagus pada 2012. Bahkan sampai awal April 2013 pertumbuhan asetnya telah mencapai Rp304 miliar. Pada akhir tahun 2012, Bank Jogja mampu membukukan laba kotor Rp8,6 miliar dengan *non-performing loan* (NPL) atau kredit bermasalah sebesar 0,46%.

Terpisah, Dinas Perindustri-

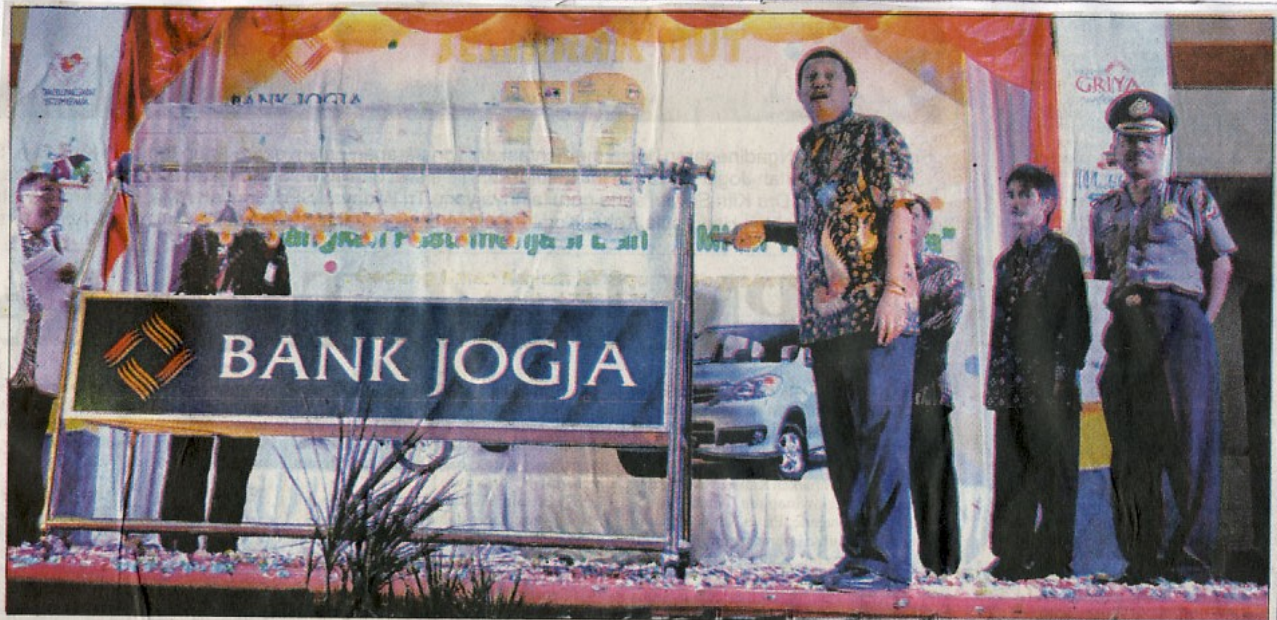
an Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta bersiap memutakhirkan basis data UMKM. Tujuannya, diketahui kondisi terkini dari usaha yang mampu mendukung kegiatan perekonomian di wilayah itu.

“Dengan kegiatan pemutakhiran basis data UMKM, diharapkan akan diperoleh data yang valid mengenai keberadaan UMKM baru di wilayah ini,” kata Kepala Seksi Kajian dan Pengembangan UMKM Dinas

Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Sudarmo.

Menurut dia, adanya data yang valid mengenai kondisi UMKM di Kota Yogyakarta, maka bisa menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk menentukan program atau kebijakan yang sesuai. Misalnya pemberian bantuan.

● **kuntadi**
/ant



PUTAR UNDIAN -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti memutar tabung undian berisi nomor pin, Jumat (18/05) malam di XT Square. Dari hasil undian tersebut, Megantoro warga Perum Trimulyo Jetis Bantul meraih hadiah satu unit mobil Daihatsu All New Xenia dari Bank Jogja. DEWI SARMUDYAHSAARI/BERNAS JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005